



Nurlaelah<sup>1</sup>

## KONSEP DAN PRAKTIK: PEMBELAJARAN INQUIRY SEBAGAI ALTRNATIF MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR PESERTA DIDIK

### Abstrak

Tujuan dari tulisan ini adalah memberikan pengayaan kepada guru yang masih kurang dalam penguasaan tentang beberapa metode pembelajaran yang dapat mempercepat dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran inquiry sebagai alternatif solusi dalam pembelajaran. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode penulisan deduktif atau diawali dari konsep dasar secara komprehensif lalu mengungkap bagian-bagian yang yang penting. Sumber dari penelitian dari beberapa buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan hasil-hasil belajar dengan menggunakan *inquiry learning*. Melalui belajar cara *inquiry* merupakan upaya untuk meningkatkan pengalaman dan kepercayaan pada peserta didik, guru dapat mengajukan pertanyaan yang memerlukan pemikiran lebih jauh; seperti menafsirkan, menganalisis, mensintense, atau menggunakan(application). Hal yang diperlukan oleh peserta didik adalah mempelajari metode-metode ilmu-ilmu sosial secara eksplisit. Peserta didik, jika digunakan strategi *inquiry* ia dituntut untuk bekerja keras, secara individu ataupun kelompok, dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya dan memanfaatkan sumber-sumber yang ada di sekelilingnya di lingkungan tempat tinggalnya. Untuk itu, guru perlu mengajarkan langkah-langkah tentang cara berinkuri dalam setiap ilmu-ilmu sosial. Di dalam inquiry terdapat kolaborasi antara guru dan peserta didik untuk menemukan pengetahuan pada bagaimana memperoleh pemecahan masalah, dapat memfasilitasi proses belajar pada semua tingkat pengetahuan dan membantu mengembangkan keterampilan belajar, memperbaiki keterampilan inquiry dalam bidang intelektual dan memperjelas sikap dan nilai-nilai. Secara keseluruhan cara belajar peserta didik belajar dengan menggunakan keterampilan, proses, sikap dan pengetahuan berpikir nasional.

**Kata Kunci:** Kemampuan, Pembelajaran Inquiry, Peserta Didik.

### Abstract

The purpose of this article is to provide enrichment to teachers who still lack mastery of several learning methods that can speed up and make it easier to achieve learning goals. Inquiry learning as an alternative solution in learning. The method used in this paper is a deductive writing method or starting from a basic concept comprehensively and then uncovering the important parts. Sources of research from several books and journals related to learning outcomes using inquiry learning. Through learning inquiry methods, it is an effort to increase experience and confidence in students, teachers can ask questions that require further thought; such as interpreting, analyzing, synthesizing, or using (application). What students need is to study social science methods explicitly. Students, if an inquiry strategy is used, are required to work hard, individually or in groups, to develop their thinking abilities and utilize the resources around them in the environment where they live. For this reason, teachers need to teach steps on how to make inquiries in each social science. In inquiry there is collaboration between teachers and students to discover knowledge on how to obtain problem solving, can facilitate the learning process at all levels of knowledge and help develop learning skills, improve inquiry skills in the intellectual field and clarify attitudes and values. Overall, students learn by using national thinking skills, processes, attitudes and knowledge.

**Keywords:** Ability, Inquiry Learning, Students.

## PENDAHULUAN

“Inquiry” didefinisikan sebagai pencarian kebenaran, informasi, pengetahuan. Mencari informasi dengan mempertanyakan “*apa ini, kenapa begitu, bagaimana ini?*”. Individu melakukan proses inquiry sejak lahir hingga meninggal. Ini benar walaupun mungkin mereka tidak merefleksikan atas proses tersebut. Anak-anak mulai memahami dunia dengan lewat pencarian. Dari lahir anak-anak memperhatikan wajah yang mendekatinya, mereka menggenggam benda, mereka memasukkan sesuatu di mulutnya, mereka berbalik suara yang mereka dengar. Proses pencarian (inquiry) dari mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan panca indera melihat, mendengar, menyentuh, mencium, dan mencicipi.

Sangat disesalkan, sistem pendidikan tradisional bekerja dengan cara yang tidak mendorong proses inquiry ilmiah. Di sekolah tradisional peserta didik belajar tidak untuk bertanya terlalu banyak pertanyaan tapi hanya mendengarkan dan mengulangi jawaban-jawaban yang diharapkan.

Sejumlah penghambat dari proses inquiry ilmiah mungkin datang dari kurangnya pengertian tentang sifat belajar berbasis inquiry. Inquiry yang efektif lebih daripada hanya bertanya. Proses kompleks terlibat jika individu berusaha untuk mengubah informasi dan data menjadi pengetahuan yang berguna.

Aplikasi yang berguna belajar inquiry melibatkan beberapa faktor: konteks pertanyaan, kerangka pertanyaan, fokus pertanyaan, dan tingkatan-tingkatan pertanyaan yang berbeda. Belajar inquiry yang dirancang baik menghasilkan formasi pengetahuan yang dapat diterapkan secara luas.

Berdasarkan hasil penelitian tentang metode mengajar pada tahun 1957 yang menunjukkan 97 % dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di kelas adalah dilakukan oleh guru. Selain dikaitkan dengan hal-hal yang bersifat empirik dan lebih menekankan pada hipotesa dan pengujian hipotesa serta kesimpulan pada guru (James Raths, et al (eds.), 1971:215). Alasan-alasan itulah kiranya menyebabkan mengapa metode inquiry, menemukan sendiri dan pemecahan masalah menjadi salah satu metode utama dalam pengajaran khususnya IPS. Di samping itu penting untuk dipahami oleh guru bahwa inquiry yang didasarkan pada prosedur pemecahan masalah yang ilmiah merupakan salah satu dari sekian banyak cara untuk mengetahui bahwa itu benar. Tidak sekedar mengingat fakta atau informasi. Untuk pertanyaan-pertanyaan seperti “Mengapa”, “Bagaimana Anda tahu”, “Seandainya itu terjadi, bagaimana Anda menjelaskannya?”, “Dapatkah Anda menyimpulkannya?”, “Kesimpulan apa kiranya yang dapat dibuat dari permasalahan atau uraian itu...?” atau permasalahan apa lagi yang mungkin timbul?”. Sebelum pembahasan lebih jauh perlu kiranya diluruskan terlebih dahulu kedudukan strategi mengajar-belajar tersebut sebab walaupun banyak pendapat yang satu berbeda terhadap lainnya namun lebih banyak lagi yang beranggapan semuanya adalah sama atau jika yang satu digunakan dengan sendirinya akan melibatkan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu kita menjawab permasalahan: Mengapa harus inquiry dan bagaimana inquiry mampu membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui kajian pustaka dan literatur, kemudian analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Dasar

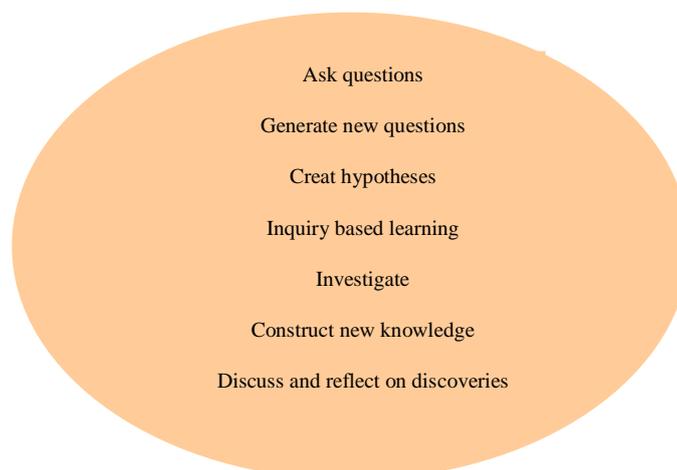
Dua konsep (1) inquiry dan (2) pengetahuan merupakan pusat dari strategi belajar. Inquiry adalah konfrontasi stimulus dari suatu masalah dan pengetahuan adalah hasil dari inquiry. Menurut Thelen (1960), bahwa inquiry adalah: ... ”to initiate and supervise the processes of giving attention to something; of interacting with and being stimulated by other people, whether in person or through their writing; and of reflection and reorganization of concepts and attitudes

as shown in arriving at conclusions, indentifying new investigations to be undertaken, taking action and turning out a better product. (P.85).

Unsur utama dari inquiry adalah membuat individu dapat bertindak dan memikirkan pemecahan sebuah masalah. Di dalam kelas guru dapat memilih bahan ajar dan memberikan menciptakan kondisi dan situasi permasalahan yang dipecahkan oleh peserta didik. Misalnya; bagaimana peserta didik dapat mencari jalan keluarnya? Mempersiapkan sebuah masalah secara sederhana, meskipun, tidak akan menghasilkan pemikiran yang membutuhkan energi dalam inquiry. Peserta didik harus meningkatkan kesadaran dirinya dan mendorong untuk memahami pribadinya. Selain itu informasi, konsep dan generalisasi menuntut guru untuk membawa peserta didik menemukan sendiri data, fakta dan informasi tersebut dari berbagai sumber agar dengan kegiatan itu dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik. Pengalaman itu kelak akan berguna dalam hidupnya di masyarakat yaitu masyarakat yang mengalami perubahan cepat, melalui alur informasi dan komunikasi yang serba cepat dan dalam jumlah besar.

### **Belajar Berbasis Inquiry**

Kita belajar dengan baik jika kita berada di tengah-tengah belajar kita sendiri. Belajar berbasis inquiry adalah proses belajar melalui pertanyaan-pertanyaan yang dihasilkan dari keingintahuan, persepsi/pengalaman dan keinginan pembelajar itu sendiri. Jika investigasi muncul dari pengalaman, keingintahuan, dan pertanyaan kita sendiri, maka belajar menjadi proses yang menimbulkan motivasi dan organik yang secara internal mengasyikkan.



Gambar 1. Apply new – acquired knowledge in own life

Trajectory menggambarkan teori yang mengembangkan model belajar berbasis inquiry: jika pertanyaan investigasi dan hasil adalah betul-betul bermakna kepembelajar, dia akan menerapkan pengetahuan yang baru diperolehnya ini dalam kehidupan dia sendiri dengan cara membagi pengetahuan dan melakukan tindakan konkrit di dunia ini. Teori ini disampaikan oleh pengalaman belajar baik dalam masyarakat belajar informal maupun formal. Proses ini yang mengeluarkan orang dari inerti untuk mengambil langkah-langkah yang menciptakan perubahan sosial, atau mendorong batas pengetahuan ilmiah dan penemuan. Proses ini yang mendorong untuk mengalihkan pengetahuan, pengertian, ke orang lain. Penerapan konkrit dari pengetahuan berubah dan mendorong munculnya pengetahuan lebih besar dan pengertian di ruang kelas, masyarakat, bangsa, dan dunia.

Dalam cara ini orang memindahkan belajar melalui diri sendiri dan masuk ke masyarakat sementara secara bersamaan berlanjut dalam lingkaran belajar pribadi atau internal.

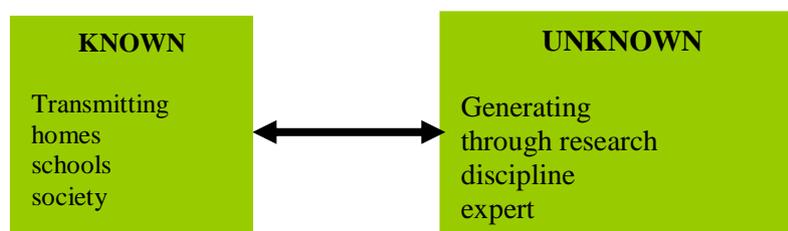
### **Belajar Berbasis Inquiry Adalah Proses Siklus**

Pembelajar menanyakan pertanyaan – pertanyaan ini membawa ke keinginan untuk memberikan jawaban pertanyaan (solusi bagi masalah), dan menyebabkan awal dari eksplorasi dan penciptaan hipotesis---- hipotesis ini mengarah kepada investigasi untuk menguji hipotesis atau menemukan jawaban dan solusi terhadap pertanyaan dan atau masalah --- investigasi

mengarah kepada penciptaan pengetahuan baru yang didasarkan kepada temuan investigasi --- pembelajar mendiskusikan dan merefleksikan terhadap pengetahuan yang baru diperoleh ini, yang pada gilirannya membawa/mengarah ke lebih banyak pertanyaan dan investigasi lebih jauh.

### **Belajar Berbasis Inquiry Pertama Menjadi Populer**

*The whole language.* Gerakan merupakan pengembangan positif dalam sejarah belajar berbasis inquiry. Pengenalan peran yang membaca dan menulis memainkan dalam belajar mulai mengubah sikap dan praktik di sekolah. Perubahan sistemik merupakan usaha yang signifikan dan terkini yang memiliki potensi untuk mendorong belajar inquiry. Tahun 1984, komposisi di akademik ilmu pengetahuan nasional mengumpulkan ilmuwan ahli pendidikan pemimpin perusahaan, politisi, orang tua, dan lainnya, dalam merespon langsung terhadap sebuah laporan yang berjudul "negara dalam resiko". Yang menguraikan kegagalan sekolah Amerika, komposisi ini membawa kepada apa yang harus diusahakan untuk mereformasi sistem pendidikan Amerika agar supaya mencapai status "yang pertama di dunia menjelang akhir abad 20." Penekanan usaha ini diarahkan kepada melibatkan peserta didik dalam proses belajar dan memenuhi kebutuhan masyarakat modern dengan cara mengubah sistem pendidikan. Jika kita periksa secara kritis, evolusi kerangka yang dibuat untuk pendidikan, maka ia terbukti bahwa banyak ide dalam kerangka ini masih valid dalam usaha-usaha pendidikan dewasa ini. Sekarang sungguh menjadi penting untuk menerapkan ide tersebut, daripada menemukan kembali menciptakannya kembali. Usaha ke arah reformasi sistemik pada khususnya banyak menjanjikan, tetapi ada juga sejumlah faktor yang berusaha menghalanginya. Ada sekurang-kurangnya dua faktor penting yang membuat sulit untuk menerapkan dalam iklim sekarang. Salah satu faktor ini adalah usaha yang difokuskan hampir eksklusif pada matematika dan pendidikan sains. Hampir sulit untuk mengubah sistem masyarakat sekolah yang difokuskan hanya pada dua disiplin ilmu pada kurikulum sekolah. Faktor kedua adalah banyak ahli pendidikan memiliki pengalaman yang sedikit dalam mengevaluasi unsur sistemik yang penting dan menyesuaikannya dengan hasil bagi peserta didik. Misalnya, jika peserta didik tidak melakukan sesuatu dengan baik pada test nasional, kita pada umumnya bereaksi dengan berusaha untuk "memperbaiki peserta didik" dengan cara meminta bahwa peserta didik harus bekerja lebih keras daripada memperbaiki sistem. Tetapi kurangnya motivasi peserta didik sering menjadi bagian dari masalah sistemik secara luas.



Gambar 2. Illustration developed by Joe Exline

Gambar ini mengilustrasikan bagaimana masyarakat dan individu dalam masyarakat terus menerus menghasilkan dan mengalihkan pengetahuan ahli, yang bekerja dibatasi antara yang diketahui dan tidak diketahui, secara terus menerus menambah pengetahuan.

Penting bahwa pengetahuan dialihkan ke semua anggota masyarakat. Pengalihan ini berlangsung melalui, seperti sekolah, keluarga, dan kegiatan-kegiatan pelatihan. Sifat tertentu diperlukan baik untuk menghasilkan dan secara efektif mengalihkan pengetahuan. Sifat yang ahli gunakan untuk menghasilkan pengetahuan baru sama dengan kualitas yang dibutuhkan bagi pengalihan pengetahuan yang efektif dalam lingkungan pembelajar. Ini adalah unsur utama dari belajar inquiry yang efektif:

- Ahli (expert) menggunakan pola dan makna yang tidak jelas bagi yang baru (pemula)
- Ahli memiliki pengetahuan yang mendalam dalam bidangnya, disusun sehingga pengetahuan itu sangat bermanfaat.
- Pengetahuan ahli bukan hanya sekedar sejumlah fakta--- disusun untuk bisa diakses, dialihkan atau diaplikasikan ke situasi yang berbeda.

- d. Ahli dapat mengambil kembali pengetahuan mereka dan belajar informasi baru dalam bidang mereka dengan muda.

Inquiry penting dalam menghasilkan dan pengalihan pengetahuan. Juga merupakan penting bagi pendidikan, disebabkan oleh pengetahuan terus meningkat. Subject matter dari disiplin ilmu bisa diatur dalam konteks yang lebih luas dari kerangka konseptual. Kerangka ini penting untuk memahami perubahan dan juga untuk organisasi disiplin ilmu dan penerapannya terhadap dunia yang dirancang manusia dan alam.

#### **Aplikasi Inquiry**

Sementara banyak pikiran dan penelitian tidak digunakan pada peran inquiry pada pendidikan sains, belajar inquiry dapat diterapkan pada semua disiplin ilmu. Individu butuh banyak perspektif dalam memandang dunia. Pandangan seperti itu termasuk artistik, ilmiah, sejarah, ekonomi, dan perspektif-perspektif lain. Sementara disiplin ilmu seharusnya saling berhubungan, belajar inquiry termasuk penerapan hukum dasar tertentu yang menjamin integritas disiplin ilmu yang berbeda pandangan-pandangan dunia mereka.

#### **Belajar Berbasis Inquiry Dilakukan di dalam Kelas**

Banyak sekolah berfokus pada pengajaran sejumlah keterampilan dasar yang tidak melayani kebutuhan masyarakat modern. Secara tradisional sekolah menekankan pengumpulan informasi dan tidak menekankan pengembangan keterampilan atau mendorong sifat-sifat pikiran yang berbasis inquiry. Pendekatan ini terhadap pendidikan cukup pada saat Amerika masih sebagian besar adalah masyarakat desa, bergantung pada tenaga kerja yang tidak terampil. Masyarakat modern dari segi waktu lebih cepat memiliki jaringan global orientasi teknologi, dan memerlukan pekerja yang dapat memecahkan masalah dan berpikir kritis. Sekarang, banyak proses belajar timbul setelah persekolahan formal. Sekolah kita harus mengubah pendekatannya untuk menghasilkan peserta didik yang bisa menghadapi dunia modern. Fokus pendidikan tradisional tidak sesuai lagi. The world has changed: Aprentis lokal jarang, dan orang mudah harus menguasai cara bertindak dan berpikir yang baru. Masyarakat kita itu makin bertambah besar dan menghadapi hal-hal yang lebih kompleks. Orang muda harus mengembangkan pemahaman terhadap keruwetan kehidupan modern mampu menghadapi isu-isu praktis dan etis yang baru. Kita harus mendidik pemuda kita supaya mereka berpartisipasi sebagai anggota masyarakat yang bertanggungjawab di dalam masyarakat kontemporer. Mereka juga perlu diberikan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang memenuhi identitas pribadi mereka dalam setting yang relatif bebas resiko. Belajar inquiry bisa membuat informasi menjadi pengetahuan yang bermanfaat, ia menekankan pengembangan keterampilan dan mendorong pengembangan sifat-sifat pikiran yang baik. Informasi, dengan konteks yang bermanfaat kurang, sering memiliki aplikasi yang terbatas di luar dari lulus test. Rencana belajar dan bahan pelajaran perlu memasukkan konteks yang relevan untuk informasi baru yang membawa kepada pemahaman yang lebih luas. Sering sulit bagi peserta didik untuk memahami hubungan antara kegiatan-kegiatan dalam suatu mata pelajaran tertentu. Kebingungan ini diperbesar pada saat peserta didik berusaha untuk memahami hubungan antara pelajaran yang berbeda di sekolah-sekolah tradisional. Banyak sekolah tradisional kurang proses yang disederhanakan dan padu (koheren) dalam menghubungkan materi pelajaran di antara tingkatan kelas. Hanya sedikit penekanan pada perencanaan lintas pelajaran. Dan tidak cukup usaha yang diberikan untuk mendefinisikan tujuan utama pendidikan – keterampilan dan kemampuan yang seharusnya peserta didik miliki ketika mereka tamat di sekolah menengah atas.

Sementara banyak pelajaran memiliki bersama keterampilan pengolahan informasi, jauh lebih banyak bisa dilakukan untuk mendorong hubungan antara mereka.

”kebiasaan-kebiasaan pikiran” seharusnya menjadi tujuan penting, atau hasil, dalam pendidikan. Kebiasaan-kebiasaan pikiran ini bisa menghasilkan suatu pandangan dunia yang menggabungkan disiplin ilmu atau pelajaran yang berbeda. Mereka bisa dianggap sebagai ”hukum dasar”(ground rules) bagi disiplin ilmu tertentu, dan termasuk, tetapi tidak terbatas, verifikasi dan penghargaan pada data dalam sains, pentingnya kecantikan dan keinginan dalam seni, dan peran keyakinan dan kepercayaan dalam agama.

#### **Kelebihan Belajar Berbasis Inquiry**

Salah satu hal penting yang hilang di banyak sekolah modern adalah proses penyederhanaan dan kesatuan dalam meningkatkan pengetahuan dari satu pelajaran untuk tingkat kelas yang

lebih rendah ke tingkat kelas yang lebih tinggi. Peserta didik sering mengalami kesulitan dalam memahami bagaimana kegiatan yang berbeda dalam satu mata pelajaran tertentu terkait satu sama lain. Lebih menguntungkan lagi ketika peserta didik mencoba menghubungkan mata pelajaran yang berbeda yang diajarkan di sekolah. Terlalu sedikit usaha yang diberikan kepada pencapaian hasil penting setelah selesai di sekolah menengah atas dan merencanakan kembali dan mengambil mata pelajaran-mata pelajaran sebelumnya. Belajar berbasis inquiry dapat membantu dalam membuat hubungan ini. Dalam kerangka konseptual belajar inquiry dan pelibatan belajar peserta didik aktif dapat mencapai hasil penting di dalam kelas. Peserta didik yang aktif melakukan observasi, mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi, dan menarik kesimpulan adalah merupakan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Keterampilannya bisa digunakan pada situasi “ingin mengetahui” pada masa akan datang yang peserta didik akan hadapi baik di sekolah maupun di tempat kerja. Kelebihan lain yang belajar berbasis inquiry tawarkan adalah pengembangan kebiasaan pikiran yang dapat terus sepanjang hayat dan menuntun berpikir kreatif dan proses belajar.

### **Hasil Inquiry**

Hasil penting inquiry seharusnya pengetahuan yang bermanfaat tentang dunia dirancang manusia dan alam. Bagaimana dunia ini diagnosis, bagaimana mereka berubah, bagaimana mereka saling berhubungan dan bagaimana kita berkomunikasi tentang, dalam, dan lintas dunia ini. Konsep luas ini mengandung isu dan pertanyaan penting yang individu akan hadapi dalam hidup mereka. Juga, konsep ini bisa membantu mengorganisasi ini kurikulum sekolah untuk menyediakan kerangka komulatif dan relevan bagi belajar efektif.

Pendidikan yang tepat seharusnya menyediakan individu dengan cara yang berbeda dalam memandang dunia tersebut berkomunikasi tentang itu dan menangani dengan berhasil terhadap pertanyaan dan isu dari kehidupan sehari-hari.

Sementara bertanya dan mencari jawaban adalah bagian penting dari inquiry, secara efektif menghasilkan pengetahuan dari pertanyaan dan pencarian ini dibantu oleh konteks konseptual dari belajar. Seperti peserta didik seharusnya tidak difokuskan hanya pada konten isi sebagai hasil belajar pokok, keduanya seharusnya mereka tidak bertanya pertanyaan dan mencari jawaban dari sesuatu yang kecil yang dianggap tidak bermanfaat.

Kegiatan belajar inquiry yang dirancang baik seharusnya diatur dalam konteks konseptual untuk membantu peserta didik mengumpulkan pengetahuan pada saat mereka meningkat dari kelas ke kelas. Inquiry dalam pendidikan merupakan pemahaman yang lebih luas tentang dunia mereka hidup, belajar, berkomunikasi, dan bekerja.

Tujuan belajar inquiry adalah untuk mengembangkan segala kemampuan yang dimiliki peserta didik. Adapun kemampuan yang dimaksud adalah belajar mendengarkan, mencatat, membaca pelajaran, menggunakan peta, menentukan urutan kejadian, membuat laporan, menjawab pertanyaan-pertanyaan khusus, menemukan sesuatu termasuk informasi dan data, belajar bagaimana belajar, membuat generalisasi, menggunakan pengetahuan baru saat diperlukan. Menggunakan metode ini memberi dorongan yang kuat bagi peserta didik. Dengan itu peserta didik akan terlibat secara penuh dalam kegiatan belajar di kelas dan mendorong penggunaan perpustakaan sekolah secara intensif. Efek dorongan yang ditimbulkan teknik menemukan sendiri yang terbesar adalah menciptakan situasi bermain (game-like) yang dapat mengatasi kebingungan dan mendorong penjelajahan, dan inilah mungkin peranan sekolah yang terpenting dalam mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik melalui penggunaan metode mengajar tersebut.

### **SIMPULAN**

Belajar cara inquiry merupakan upaya untuk meningkatkan pengalaman dan kepercayaan pada peserta didik, guru dapat mengajukan pertanyaan yang memerlukan pemikiran lebih jauh; seperti menafsirkan, menganalisis, mensintese, atau menggunakan(application). Hal yang diperlukan oleh peserta didik adalah mempelajari metode-metode ilmu-ilmu sosial secara eksplisit. Peserta didik, jika digunakan strategi inquiry ia dituntut untuk bekerja keras, secara individu ataupun kelompok, dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya dan memanfaatkan sumber-sumber yang ada di sekelilingnya di lingkungan tempat tinggalnya. Untuk itu, guru perlu mengajarkan langkah-langkah tentang cara berinkuiry dalam setiap ilmu-

ilmu sosial. Di dalam inquiry terdapat kolaborasi antara guru dan peserta didik untuk menemukan pengetahuan pada bagaimana memperoleh pemecahan masalah, dapat memfasilitasi proses belajar pada semua tingkat pengetahuan dan membantu mengembangkan keterampilan belajar, memperbaiki keterampilan inquiry dalam bidang intelektual dan memperjelas sikap dan nilai-nilai. Secara keseluruhan cara belajar peserta didik belajar dengan menggunakan keterampilan, proses, sikap dan pengetahuan berpikir nasional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azis, Wahab. (2009). *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Banks, James A, and Clegg, Ambrose A, Jr., (1985) *Teaching Strategies for Social Studies*, New York: Longman.
- Beyer, K. Barry, (1971) *Inquiry in the Social Studies Classroom A Strategy for Teaching*. Columbia; Ohio: A Bell & Howel Company.
- Chauhan, S.S., (1979) *Innovations in Teaching Learning Process*, New Delhi: Vikas Publishing House PVT. LTD.
- Fair, Jean, and Shaftel, Fannie R., eds. (1969) *Effective Thinking in the Social Studies*. 37<sup>th</sup> Yearbook. Washington: National Council for the Social Studies.
- Gilstrap, Robert L and Martin R., (1975) *Current Strategies for Teachers: A Resource for Personalizing Instruction*, Santa Monica California Goodyear Publishing Company, Inc.
- Joyce, Bruce, Weil M. (2000) *Models of Teaching*. Allyn Bacon
- Massial, Byron, and Cox, C. Benjamin. (1966) *Inquiry in Social Studies*. New York: McGraw-Hill Book Co.